

KOMUNIKASI ORGANISASI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BANYUMAS

Sulis

Abtraks

Proses pengolahan sampah di UPTD TPST Banyumas tidak lepas dari implementasi model komunikasi organisasi. Model tersebut memberikan kekuatan proses komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Proses pengiriman pesan dilakukan melalui interaksi dengan membuat dan menghasilkan makna dengan tujuan yang sama. Pengelolaan sampah yang efektif dan efisien hingga diperoleh manfaat yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Social Development Goals (SDGs)* nomor 11 pada tata kota dan pemukiman sehingga berdampak pada ruang yang layak untuk masyarakat berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan subjek UPTD TPST BLE Kabupaten Banyumas dan objeknya adalah strategi komunikasi organisasi dalam konteks yang mendukung SDGs ke 11 yang digunakan oleh UPTD TPST BLE Kabupaten Banyumas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi di UPTD TPST BLE Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan efektif pada setiap prosesnya selain itu, strategi yang digunakan meliputi komunikasi dua arah, media komunikasi yang modern, melakukan *briefing*, mengurangi *noise* atau *delay* dalam berkomunikasi sebagai faktor pendukung terlaksana proses pengolahan sampah yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, TPST Banyumas, Proses, Strategi.

**ORGANIZATIONAL COMMUNICATION OF THE TEMPAT SAMPAH TERPADU
(TPST) IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN
BANYUMAS REGENCY**

Sulis

Abstrack

The waste management process at the UPTD TPST Banyumas is the implementation of an organizational communication model. This model strengthens the communication process between individuals. The process of message delivery is carried out through interaction by creating and generating meaning with the same objective. Effective and efficient waste management leads to benefits aligned with Sustainable Development Goal (SDG) number 11 on urban and settlement development, thereby contributing to a livable space for sustainable communities.

This research is a qualitative case study method, with the subject being the UPTD TPST Banyumas and the object being the organizational communication strategies used by the UPTD TPST Banyumas in the context of supporting SDG 11. Based on the research conducted, the findings indicate that organizational communication at the UPTD TPST BLE Banyumas Regency is already effective in every process. Additionally, the strategies employed include two-way communication, modern communication media, conducting briefings, and reducing noise or delays in communication as supporting factors for the implementation of sustainable waste management processes.

Keywords: organizational communication, UPTD TPST Banyumas, Process, Strategic